

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia terdapat 395.000 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah AKI yaitu 7.389 dan pada tahun 2022 terjadi penurunan yaitu 3.572 kasus (Profil Kesehatan, 2022)

Faktor penyebab terjadinya penurunan AKI sebagian besar di sebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, preeklamsia, infeksi, komplikasi saat persalinan, kelainan letak janin, kejang ketuban pecah dini, partus lama, anemia, adapun faktor resiko yang paling tinggi pada umur < 20 tahun atau > 35 tahun, serta kekurangan energi kronis (WHO,2021).

Secara keseluruhan, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia telah turun secara signifikan dari 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup menjadi 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 205 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Guna mencapai target yang lebih tinggi yaitu 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup. (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2023).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, anemia adalah kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Hemoglobin adalah komponen sel darah merah yang berfungsi mengikat oksigen dan mengantarkannya ke seluruh jaringan tubuh. anemia pada ibu hamil tahun 2022, sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia. Secara global, sekitar 32 juta ibu hamil menderita anemia, dengan persentase 27% pada wilayah Asia Tenggara.

Pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi (AKB) sekitar 18,6 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 terjadi penurunan yaitu 18,0 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian pada tahun 2022 17,5 per 1000 kelahiran dan pada tahun 2023 menjadi 17,0 per 1000 kelahiran hidup.

Data terbaru oleh Dinas Kesehatan dari Januari – Juni 2023, terdapat sebanyak 749 kasus anemia pada kehamilan di Indonesia. (Aji et al., 2020; Jumlah Ibu Hamil Anemia, 2023; Wibowo et al., 2021) Puskesmas Cikupa memiliki total ibu hamil sebanyak 2702 orang di tahun 2023, dengan kejadian anemia 306 orang (11.32%). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 27,7%.

Prevalensi anemia di Provinsi Sumatera Utara berada pada kisaran 15 sampai 39% (Dinkes Sumut, 2019). Anemia menjadi masalah kesehatan prioritas di Puskesmas Sialang Buah dalam beberapa tahun terakhir. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sialang Buah cukup tinggi pada tahun 2019 (41,9%), tahun 2018 yaitu (40,7%), tahun 2017 (40,5%) dan tahun 2016 (32,3%). Prevalensi anemia pada ibu hamil di daerah rural (Desa Pematang Kuala, Desa Bogak Besar, Desa Sentang, Desa Pematang Guntung, dan Desa Makmur) masih cukup tinggi sehingga perlu strategi dan program kesehatan yang berfokus dalam mengatasi tingginya prevalensi anemia di daerah rural dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Purba et al., 2020).

Upaya untuk mengatasi angka anemia dengan rutin minum fe dan jus terong dapat membantu mengatasi anemia pada ibu hamil karena mengandung zat besi dan vitamin C yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin (Hb). Ibu hamil membutuhkan lebih banyak zat besi daripada ibu yang tidak hamil untuk menambah volume sel darah merah (eritrosit). Kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat sekitar 1000 mg selama kehamilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemberian Tablet Fe Dan Jus Terong Belanda Untuk Meningkatkan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Huta Godang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka penulis ingin mengetahui “Efektivitas Pemberian Tablet Fe Dan Jus Terong Belanda Untuk Meningkatkan Kadar Hb bagi Ibu Hamil Diwilayah kerja puskesmas Huta Godang kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan tahun 2025”

C. Tujuan Penelitian

C. 1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Efektivitas Pemberian Tablet Fe Dan Jus Terong Belanda Untuk Meningkatkan Kadar Hb Bagi Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Huta Godang kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan tahun 2025”

C.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sebelum diberikan kombinasi tablet Fe (Ferrous Fumarate) dan jus terong Belanda di Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2025.
- b) Untuk mengetahui kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil setelah diberikan kombinasi tablet Fe dan jus terong Belanda di Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2025.
- c) Untuk menganalisis perbedaan kadar hemoglobin (Hb) sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe dan jus terong Belanda pada ibu hamil di Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2025.
- d) Untuk mengevaluasi efektivitas pemberian tablet Fe dan jus terong Belanda terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan di Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2025.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan yang dilakukan pada ibu hamil dengan memanfaatkan IPTEK di bidang kebidanan sesuai dengan *Evidence Based* dan Visi Misi Prodi, memformulasikan penyelesaian masalah kebidanan pada tatanan klinis dan komunitas, analisis informasi data, untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam asuhan kebidanan, manajemen organisasi di bidan kebidanan

E. Manfaat Penelitian

E. 1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kebidanan dan kesehatan masyarakat, terkait upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa kombinasi antara intervensi farmakologis (tablet Fe) dan nonfarmakologis (jus terung Belanda yang kaya vitamin C dan zat besi nabati) dapat meningkatkan kadar hemoglobin secara signifikan. Selain itu, penelitian ini menambah bukti ilmiah bahwa pemanfaatan bahan pangan lokal seperti terung Belanda dapat menjadi salah satu pendekatan gizi berbasis potensi daerah untuk mendukung praktik pelayanan kebidanan berbasis bukti (*evidence-based midwifery*).

E. 2 Manfaat praktis

a) Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah kepastakaan serta menambah referensi yang dapat di manfaatkan oleh mahasiswa dan meningkatkan pengetahuan dalam pemberian tablet fe dan jus terong belanda dapat meningkatkan kadar HB dan untuk mengurangi konstipasi.

b) Bagi responden dan lahan institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan ibu hamil yang dapat di jadikan sebagai upaya mengurangi angka anemia bagi ibu hamil yang sering jadi permasalahan pada saat melahirkan dan juga untuk janin nya. Dan bagi ibu dapat juga mengurangi konstipasi pada saat hamil dan meningkatkan kadar HB.

c) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis tentang manfaat yang di peroleh dari tablet Fe serta dengan jus terong belanda dapat meningkatkan kadar Hb dan mengurangi konstipasi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel I.I
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Sendy, F. dkk (2022)	Mini Riset: Pemberian Terung Belanda dan Tablet Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	Quasi eksperimen	Pemberian tablet Fe dan jus terung Belanda meningkatkan kadar Hb	Sama-sama meneliti kombinasi Fe dan terung Belanda	Lokasi berbeda; jumlah sampel dan durasi berbeda
2	Larra, F. & Lussyefrida, Y. (2021)	Pengaruh Jus Terung Belanda terhadap Kadar Hb Mahasiswa Keperawatan	Pretest-posttest	Hb meningkat dari 10,38 menjadi 11,57 gr/dL setelah jus terung Belanda	Sama-sama menggunakan jus terung Belanda sebagai intervensi	Subjek penelitian adalah mahasiswa, bukan ibu hamil
3	Munayarokh, A., Yulia, D., & Setyowati, D. (2024)	Efektivitas Pemberian Jus Terung Belanda terhadap Peningkatan Hb Ibu Hamil	Quasi eksperimen dua kelompok	Kelompok yang diberikan jus mengalami peningkatan Hb lebih tinggi	Sama-sama meneliti efek jus terung Belanda pada ibu hamil	Penelitian menggunakan kelompok kontrol
4	Penelitian Ini (2025)	Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Jus Terung Belanda terhadap Kenaikan Hb Ibu Hamil	Quasi eksperimen (pretest - posttest satu kelompok)	Hb meningkat dari 9,9 menjadi 11,0 gr/dL, p = 0,01	Fokus pada kombinasi tablet Fe dan jus terung Belanda	Tidak menggunakan kelompok kontrol; fokus pada satu lokasi (Puskesmas Huta Godang)